

BAB V

KESIMPULAN

Zaman revolusi fisik (1945-1950) merupakan suatu zaman yang paling cemerlang dalam sejarah Indonesia, hak-hak Indonesia akan kemerdekaan ditunjukkan oleh pengorbanan-pengorbanan yang luar biasa oleh bangsa Indonesia. Revolusi yang menjadi alat tercapainya kemerdekaan bukan hanya merupakan suatu kisah sentral dalam sejarah Indonesia melainkan merupakan suatu unsur yang kuat di dalam persepsi bangsa Indonesia itu sendiri. Semua usaha yang tidak menentu untuk mencari identitas-identitas baru, untuk persatuan dalam menghadapi kekuasaan asing, dan untuk suatu tatanan sosial yang lebih adil akhirnya membuahkan hasil pada masa-masa sesudah perang dunia II.

Revolusi Kemerdekaan Indonesia termasuk di Sumatra sebagai bagian dari Indonesia, berakar pada ide dan konsep-konsep yang lahir pada zaman pergerakan nasional. Revolusi kemerdekaan merupakan landasan atau titik tolak dari revolusi Indonesia. Revolusi memiliki arti penting dalam sejarah Indonesia sehingga mendapatkan perhatian dari berbagai tokoh penting seperti Sukarno, Hatta dan Syahrir. Kata revolusi mempunyai makna yang khas di Indonesia. Kondisi politik, sosial ekonomis, kebudayaan menyebabkan pengertian revolusi erat hubungannya dengan kemerdekaan. Tiada kemerdekaan tanpa revolusi dan tiada revolusi tanpa kemerdekaan.

Secara umum dampak revolusi kemerdekaan di Sumatera dan di Jawa tidak jauh berbeda. Dua fenomena historis yang tampak jelas adalah : Pertama, terjadinya peningkatan aktivitas politik di kalangan elit, baik elit nasional ataupun elit lokal yang bertujuan untuk konsolidasi. Kedua, terjadinya revolusi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hasan Said, (1992). *Bumi Sriwijaya Bersimbah Darah*. Jakarta : Yayasan Krama Yudha.
- Ahmad Mansur Suryanegara, (1996). *Menemukan Sejarah*. Bandung: Mizan
- Ajip Rosidi, (1976). *Sjafruddin Prawiranegara, Sejarah Sebagai Pedoman Untuk Membangun Masa Depan*. Jakarta : Idayu Press.
- A.K. Pringgodigdo, (1970), *Sejarah Perjuangan Rakyat Indonesia*. Jakarta: Pustaka Rakyat
- Alfian Ibrahim, (1983). *Sejarah Perlawanan Terhadap Imperialisme dan Kolonialisme di Sumatera Selatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Amura, (1979). *Sejarah Revolusi Kemerdekaan di Minangkabau 1945 – 1950*. Jakarta : Antara
- Bambang Suwondo, (1979). *Sejarah Revolusi Kemerdekaan (1945-1949) Daerah Jambi*. Jakarta: Depdikbud
- BPSIM, (1978). *Sejarah Perjuangan Kemerdekaan di Minangkabau 1945 – 1950*. Jakarta : BPSIM
- D. Rini Yunarti, (2003). *BPUPKI, PPKI, Proklamasi Kemerdekaan RI*, Jakarta : Kompas
- Deliar Noor, (1983). *Pengantar ke Pemikiran Politik I*. Jakarta: Rajawali
- Dewan Harian Daerah Angkatan 45 (1991). *Sejarah Perjuangan Kemerdekaan RI (1945-1949) Di Provinsi Jambi*. Jambi : CV Majelis Raya Offset
- Dewan Pimpinan Cabang Legium Veteran RI, (2009). *Penyusunan Pemerintah Sipil dan Kekuatan Bersenjata Tahun 1945-1949 Di Daerah Jambi*. Jambi : Depdiknas
- Djohan Hanafiah, (1986). *Perang Palembang 1819-1821*. Palembang: Parawisata Jasa Utama
- Dudung Abdurrahman, (1999). *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu

- Garraghan, Gilbert J. (1957). *A Guide to Historical Method*. New York: Fordham University
- Hasan Shadily, (1984). *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Bina Akasara
- Hariyono, (1995). *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya
- Hartono Margono, Mujilan, J.R. Chaniago, (1984). *Sejarah Sosial Jambi: Jambi sebagai Kota Dagang*. Jakarta. Depdikbud
- Helius Syamsudin, (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Helius Syamsudin dan Ismaun, (1996). *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Kuntowijoyo, (1994). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Kuntowijoyo, (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya
- Lovell R.A. *Never a Tame Tiger*, Majalah Stanvac vol. III No. 5 May 1958
- Mardanas Safwan, (2004). “*Sultan Mahmud Badaruddin II 1767-1852*”. Jakarta: Mutiara Sumber Widya
- Marsden, William, (1811). *History of Sumatra*. 3rd ed. London: Black-Horse Court and Longman
- Marwati Djoenet Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto, (1984). *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI*. Jakarta: Balai Pustaka
- Mestika Zed, (1997). *PDRI. Sebuah Mata Rantai Sejarah yang Terlupakan*. Jakarta : Grafiti.
- Muhamad Ibrahim et.al, (1983). *Sejarah Revolusi Kemerdekaan Daerah Istimewa Aceh*. Jakarta: Depdikbud
- Niel R.V. (1984). *Munculnya Elit Modern Indonesia*. Jakarta : Pustaka Jaya
- Nyoman Dekker, (1989). *Sejarah Revolusi Nasional*. Jakarta : Balai Pustaka
- Nugroho Notosusanto (1971). *Norma-Norma Dasar Penelitian dan Penulisan Sejarah*, Jakarta: Departemen Pertahanan dan Keamanan

- Pelzer, Karl J., (1978) *Toeian Keboen dan Petani*. Jakarta : Sinar Harapan.
- Ricklefs. M.C, (1991). *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta : Gama Press.
- Ricklefs, M.C. (2001). *A History of Modern Indonesia since c.1200*. London: Palgrave
- R.M. Husin Nato Dirajo (1985). *Sejarah Perjuangan Almarhum Sultan Mahmud Badaruddin II*. Sumatera Selatan: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Museum
- Rusdi Sufi, et.al., (1997). *Peranan Tokoh Agama dalam Perjuangan Kemerdekaan, 1945-1950 di Aceh*. Jakarta: Depdikbud
- Sartono Kartodirdjo, (1982). *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Soerjono Soekanto, (1992). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali
- Stapel, F.H. (1930) “*Geschiedenis Van Ned, Indie*”. Amsterdam: Meulenhoff
- Teuku Ibrahim Alfian, (1982). *Revolusi Kemerdekaan Indonesia di Aceh (1945-1949)*. Banda Aceh: Proyek Pengembangan Permuseuman Daerah Istimewa Aceh
- Van Royen J. W. (1927). *De Palembangse marga en haar Grond – en Waterrechten*”,. Leiden: G.L. Van de Berg Adrianis Boekhandel
- Vandenbosch, Amry, (1944). *The Dutch East Indies: Its Government, Problems, and Politics*. California: University of California Press
- Vickers, Adrian (2005). *A History of Modern Indonesia*. Cambridge: Cambridge University Press
- Vilde (1987). *Surat – Surat dari Sumatera*. Jakarta : Pustaka Azet.
- Wild, Colin Pter Carey (ed). (1986). *Gelora Api Revolusi*. Jakarta. Gramedia
- Woelders, M.O. (1975)“ *Het Sultanaat Palembang 1811-1825*”, terjemahan H.A. Bustari, (Amsterdam: Martinus Nijhoff)